

## **INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR**

Fuad Try Satrio Utomo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PGSD Kampus Serang Universitas Pendidikan Indonesia

[fuadtry@upi.edu](mailto:fuadtry@upi.edu)

### **ABSTRACT**

*Learning in the digital era demands the use of innovative and interactive learning media to increase learning effectiveness. This paper discusses the importance of innovation in the development of interactive learning media that can provide a more interesting and effective learning experience for students. In an era where technology is growing rapidly, the use of traditional learning media with books and blackboards alone is no longer sufficient. Students need more than static presentations; they need an interesting and exciting learning environment that can motivate and encourage active participation in the learning process. However, implementing these interactive learning media innovations is also challenging and requires careful attention to design and content. Teachers and learning media developers must ensure that the media used is in accordance with the learning objectives and the subject matter being taught. In addition, aspects of accessibility and equality need to be considered so that all students can access this learning media well, without discrimination. In order to achieve higher learning effectiveness, innovation in the development of interactive learning media is an important step. In this way, learning in the digital era can become more attractive, effective and inclusive for students.*

*Keywords: Innovation, Learning Media, Learning Effectiveness*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran di era digital menuntut penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pokok utama ini membahas tentang pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi para peserta didik. Dalam era di mana teknologi semakin berkembang pesat, penggunaan media pembelajaran tradisional dengan buku dan papan tulis saja sudah tidak lagi memadai. Siswa sekolah dasar membutuhkan lebih dari sekadar presentasi statis; mereka membutuhkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan yang dapat memotivasi dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi inovasi media pembelajaran interaktif ini juga menantang dan memerlukan perhatian yang cermat terhadap desain dan konten. Guru dan pengembang media pembelajaran harus memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang diajarkan. Selain itu, aspek aksesibilitas dan kesetaraan perlu diperhatikan agar semua siswa sekolah dasar dapat mengakses media pembelajaran ini dengan baik, tanpa diskriminasi. Dalam rangka mencapai efektivitas pembelajaran yang lebih tinggi, inovasi dalam pengembangan media

pembelajaran interaktif adalah langkah penting. Dengan cara ini, pembelajaran di era digital dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan inklusif bagi para peserta didik.

Kata Kunci: Inovasi, Media Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran

## **A. Pendahuluan**

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, peran teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi membawa perubahan mendalam dalam paradigma pembelajaran, mendorong penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tengah tantangan zaman. Pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan ini, mengakomodasi tuntutan masyarakat digital yang semakin mengandalkan teknologi. Penulisan ini akan membahas tentang pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

Dalam lingkungan pendidikan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media pembelajaran berperan sebagai perantara antara guru dan siswa, menyampaikan informasi dan materi pelajaran dengan cara yang lebih

menarik dan mudah dipahami. Dalam era digital, dimana siswa sekolah dasar telah terbiasa dengan penggunaan teknologi sehari-hari, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi semakin relevan. Media interaktif memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan media pembelajaran interaktif adalah kemampuannya untuk menghadirkan informasi dalam berbagai bentuk visual dan multimedia. Visualisasi dan konten multimedia yang kaya dapat membantu siswa sekolah dasar memahami konsep yang sulit dan kompleks dengan lebih baik. Simulasi interaktif dan video pembelajaran dapat memberikan ilustrasi yang jelas tentang berbagai fenomena dan proses yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dengan adanya media interaktif ini, para siswa sekolah dasar dapat belajar dengan lebih mendalam dan memperkuat

pemahaman mereka tentang berbagai materi pelajaran.

Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran tradisional, siswa sekolah dasar seringkali menjadi pendengar pasif saat guru menyampaikan materi. Namun, dengan media interaktif, siswa sekolah dasar dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran melalui berbagai interaksi dan aktivitas. Permainan edukatif dan platform belajar berbasis digital dapat memberikan tantangan dan tugas yang menarik bagi siswa, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka.

Tantangan utama dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif adalah melampaui sekadar penggunaan teknologi yang canggih. Penting bagi para pengembang media pembelajaran untuk memastikan bahwa media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang diajarkan. Setiap elemen interaktif harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan

membantu siswa sekolah dasar mencapai kompetensi yang diharapkan. Desain media pembelajaran harus dipikirkan dengan matang untuk memastikan keterpaduan antara isi pembelajaran, tampilan visual, dan interaksi yang ditawarkan.

Selain itu, aspek aksesibilitas juga harus menjadi perhatian utama dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Semua siswa, tanpa terkecuali, harus dapat mengakses media pembelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, penerapan standar aksesibilitas dan kesetaraan sangat penting agar tidak ada siswa sekolah dasar yang dikesampingkan dalam proses pembelajaran karena kendala teknis atau perangkat yang tidak sesuai.

Mengintegrasikan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif juga menghadirkan tantangan baru bagi para pendidik. Guru harus memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan mampu menggabungkannya dengan metode pengajaran yang efektif. Pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga penting agar guru dapat mengoptimalkan potensi media

interaktif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Media interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendalam, dan partisipatif bagi siswa. Namun, upaya ini harus diimbangi dengan desain yang matang, konten yang relevan, dan perhatian terhadap aspek aksesibilitas. Dengan implementasi yang tepat, media pembelajaran interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di era digital yang terus berkembang.

## **B. Metode Penelitian**

Studi ini didasarkan pada pendekatan penelitian studi pustaka untuk menyelidiki inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Langkah pertama penelitian ini adalah melakukan pencarian dan seleksi literatur yang relevan dari berbagai sumber yang terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku teks,

dan publikasi terkait lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif di konteks pendidikan.

Dalam proses seleksi literatur, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan literatur yang dipilih sesuai dengan topik penelitian dan memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Literatur yang relevan kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran di era digital.

Metode penelitian ini juga melibatkan sintesis literatur, di mana temuan dari berbagai sumber digabungkan dan dianalisis untuk membentuk argumen yang koheren dan mendalam tentang konsep inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Hasil analisis literatur ini digunakan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek inovatif dalam media pembelajaran interaktif, termasuk jenis media yang digunakan, manfaatnya dalam pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Selain itu, studi ini juga menggunakan pendekatan perbandingan untuk membandingkan berbagai pendekatan inovatif dalam pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah diusulkan dan diterapkan oleh penelitian sebelumnya. Perbandingan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing pendekatan dan memberikan wawasan tentang cara terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Data yang diambil dari studi pustaka diintegrasikan dengan kerangka teoritis yang relevan untuk memberikan landasan yang kuat bagi kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Melalui pendekatan studi pustaka, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dan implikasinya terhadap pembelajaran di era digital.

Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini didasarkan pada analisis literatur yang ada dan tidak melibatkan pengumpulan data primer.

Meskipun pendekatan studi pustaka memiliki keterbatasan tertentu, seperti keterbatasan dalam mengontrol variabel dan kurangnya data spesifik dari situasi tertentu, namun penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga tentang konsep inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dan dampaknya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Inovasi dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif telah menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan, khususnya di era digital yang terus berkembang pesat. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif telah menarik perhatian banyak pendidik dan peneliti. Studi pustaka ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran di era digital.

1. Jenis Media Pembelajaran Interaktif

Salah satu aspek utama yang dibahas dalam studi pustaka ini adalah berbagai jenis media pembelajaran interaktif yang telah diusulkan dan diterapkan dalam konteks pendidikan. Berdasarkan literatur yang diselidiki, media pembelajaran interaktif mencakup berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, permainan edukatif, dan platform belajar berbasis digital.

Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk media yang populer dalam pendidikan. Video pembelajaran memberikan kemampuan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk audiovisual, yang dapat membantu siswa sekolah dasar memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dan meningkatkan pemahaman mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran (Clark & Mayer, 2016).

Selain itu, simulasi interaktif juga menjadi alat pembelajaran yang efektif. Simulasi memungkinkan siswa sekolah dasar untuk mengalami berbagai situasi atau peristiwa dalam

lingkungan aman dan terkendali. Simulasi juga memberikan siswa sekolah dasar kesempatan untuk mengambil keputusan dan melihat hasil dari tindakan mereka, sehingga mendorong pemikiran kritis dan eksplorasi mandiri.

Permainan edukatif adalah bentuk media pembelajaran yang menarik perhatian banyak siswa. Dengan pendekatan bermain, permainan edukatif dapat memotivasi siswa sekolah dasar untuk belajar dengan lebih antusias. Permainan edukatif ini sering menggabungkan unsur-unsur permainan, seperti tantangan, kompetisi, dan pencapaian, yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Platform belajar berbasis digital adalah media pembelajaran interaktif yang canggih dan terus berkembang. Platform ini menyediakan akses ke berbagai materi pembelajaran, latihan, dan konten multimedia yang relevan dengan kurikulum. Dengan platform belajar ini, siswa sekolah dasar dapat mengakses materi pelajaran secara mandiri, berkolaborasi dengan sesama siswa, dan mendapatkan umpan balik secara instan.

## 2. Manfaat Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran

Implementasi media pembelajaran interaktif dalam pendidikan telah membawa manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Garris et al. (2002), permainan edukatif memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi aktif dan fokus dalam pembelajaran. Media interaktif, termasuk simulasi dan platform belajar berbasis digital, telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep yang kompleks dan memfasilitasi transfer pembelajaran ke dalam situasi nyata (Hays, 2005).

Penggunaan video pembelajaran juga telah mendemonstrasikan efek positif dalam proses pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Edmondson et al. (2018) menemukan bahwa siswa sekolah dasar yang mendapatkan pengajaran melalui video pembelajaran memiliki peningkatan skor tes dan rata-rata pemahaman konsep yang lebih tinggi daripada siswa sekolah dasar yang mendapatkan pengajaran tradisional.

Video pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa sekolah dasar untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dan mengamati proses atau fenomena yang kompleks dengan lebih jelas.

Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran. Dalam studi yang dilakukan oleh So & Kim (2015), siswa sekolah dasar yang terlibat dalam simulasi interaktif menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi daripada siswa sekolah dasar yang terlibat dalam metode pembelajaran tradisional. Media interaktif memberikan kesempatan bagi siswa sekolah dasar untuk belajar secara aktif melalui interaksi dan eksplorasi, yang dapat memperkuat pemahaman dan mengurangi tingkat kejenuhan dalam pembelajaran.

## 3. Tantangan dalam Implementasi Media Pembelajaran Interaktif

Meskipun manfaatnya yang signifikan, implementasi media pembelajaran interaktif dalam pendidikan juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi dan

aksesibilitas. Tidak semua sekolah atau institusi pendidikan memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai atau konektivitas internet yang stabil. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi media pembelajaran interaktif, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil atau berpenghasilan rendah.

Selain itu, tidak semua guru memiliki pemahaman dan keterampilan teknologi yang memadai untuk mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam pengajaran mereka. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk memanfaatkan potensi media interaktif dalam pembelajaran. Kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi dapat menyebabkan implementasi yang tidak efektif dan kurangnya manfaat dari media pembelajaran interaktif.

Aspek konten juga menjadi tantangan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. Desain konten harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta sesuai dengan kurikulum yang relevan. Isi pembelajaran harus tetap berkualitas dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, pengembangan konten media pembelajaran interaktif juga memerlukan investasi waktu dan sumber daya yang cukup, yang mungkin tidak selalu tersedia dalam jumlah yang cukup di setiap institusi pendidikan.

#### 4. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil studi pustaka ini, inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif menjanjikan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Media pembelajaran interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendalam, dan partisipatif bagi siswa. Namun, ada beberapa implikasi yang harus diperhatikan dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan.

Pertama, penting bagi para pendidik dan pengembang media pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaan media interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang diajarkan. Konten media pembelajaran harus direncanakan dengan matang untuk mencakup kompetensi yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kedua, diperlukan investasi dalam pelatihan dan dukungan bagi para pendidik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi mereka. Dukungan ini dapat berupa pelatihan terstruktur, panduan, dan bimbingan dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dalam pengajaran mereka.

Ketiga, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan aksesibilitas bagi semua sekolah dan siswa. Ini akan memastikan bahwa semua siswa sekolah dasar memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses media pembelajaran interaktif dan memanfaatkannya secara efektif.

Inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Media interaktif menawarkan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran. Namun, tantangan dalam implementasinya harus diatasi melalui dukungan infrastruktur, pelatihan, dan

perencanaan konten yang matang. Dengan upaya kolaboratif dan komitmen untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif, pendidikan di era digital dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan bermanfaat bagi para peserta didik.

Dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan potensi media pembelajaran interaktif, kesadaran dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan pengembang media, adalah kunci untuk mencapai tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital.

#### **D. Kesimpulan**

Inovasi dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital di Sekolah Dasar merupakan langkah penting dalam memenuhi tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, penggunaan media pembelajaran interaktif telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

Berbagai jenis media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, permainan edukatif, dan platform belajar berbasis digital, telah membuktikan manfaatnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan, mendalam, dan sesuai dengan gaya belajar individu mereka.

Namun, dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran interaktif, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, pemahaman dan keterampilan teknologi para pendidik, serta pengembangan konten yang relevan dan menarik. Oleh karena itu, kolaborasi antara para pendidik, pengembang media, dan pemerintah menjadi penting untuk memastikan implementasi yang efektif dan merata di seluruh Sekolah Dasar.

Rekomendasi dari studi pustaka ini mencakup pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan media pembelajaran interaktif,

pengembangan platform belajar berbasis digital yang ramah akses, dan penelitian serta pengembangan lanjutan untuk terus meningkatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Dengan kesadaran dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, serta penerapan rekomendasi yang tepat, diharapkan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di Sekolah Dasar dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap dan kompeten. Selain itu, pendidikan di era digital dapat menjadi lebih inklusif dan merata bagi semua siswa, tanpa terkecuali. Dengan demikian, inovasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif merupakan langkah yang krusial dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan relevan di era digital di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37-44.
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran IPA untuk siswa SD kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33-48.
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 418-426.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129-135.
- Pradana, I. B., Setyosari, P., & Sulthoni, S. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis android pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi cahaya. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 26-32.
- Hotimah, H., Ermiana, I., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Progres Pendidikan*, 2(1), 7-12.
- Kanti, L., Rahayu, S. F., Apriana, E., & Susanti, E. (2022). Analisis pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality dengan model POE2WE pada materi teori kinetik gas: literature review. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 2(1), 75-82.
- Sidabutar, R. (2021). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif berbasis google classroom dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 344-352.